

SKRIPSI
MANAJEMEN PRODUKSI SIARAN BERITA DI TELEVISI
PADA PROGRAM NTB HARI INI
DI TVRI STASIUN NTB



Oleh:

WINDA FEBRIANA
2019G1C026

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENSIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
TAHUN AKADEMIK 2023

JUDUL SKRIPSI
MANAJEMEN PRODUKSI SIARAN BERITA DI TELEVISI
PADA PROGRAM NTB HARI INI
DI TVRI STASIUN NTB



SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi sarjana strata-1

Oleh:

WINDA FEBRIANA

2019G1C026

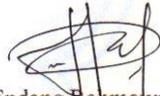
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
TAHUN AKADEMIK 2023

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Winda Febriana NIM. 2019G1C026. Yang berjudul Manajemen Produksi Siaran Berita Di Televisi Pada Program NTB HARI INI Di TVRI Stasiun NTB. Telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diajukan siding *Munaqosyah*. Disetujui pada tanggal 8 juni 2023.

Di Bawah Bimbingan

Pembimbing I



Endang Rahmawati, M.Kom.I
NIDN. 0802018802

Pembimbing II



Yusron Saudi, S.T. M.Pd
NIDN.0828048101

Mengetahui,

Dekan Fakultas Agama Islam



Wawandi, S.Ag., M.Pd.I
NIDN. 0814067001

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Manajemen Produksi Siaran Berita Di Televisi Pada
Program NTB HARI INI Di TVRI Stasiun NTB**

Nama Mahasiswa : Winda Febriana

NIM : 2019G1C026

Telah di ujikan di hadapan penguji skripsi program Komunikasi dan Penyiaran
Islam pada tanggal 12 juni 2023.

Penguji I



Ishanan, M.Sos
NIDN. 0811129101

Penguji II



Dr. Suhada, M.Si
NIDN.0820037401

Pembimbing I



Endang Rahmawati, M.Kom.I
NIDN. 0802018802

Pembimbing II



Yusron Saudi, S.T. M.Pd
NIDN.0828048101

Mengetahui,

Dekan Fakultas Agama Islam



Suwardi, S.Ag., M.Pd.I
NIDN. 0814067001

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : WindaFebriana
Nim : 2019G1C026
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Agama Islam
Judul Skripsi : **MANAJEMEN PRODUKSI SIARAN BERITA
DI TELEVISI PADA PROGRAM NTB HARI
INI DI TVRI STASIUN NTB**

Dengan ini menyatakan :

1. Skripsi ini merupakan hasil dari karya asli saya yang di ajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar strata satu (S-1) di Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Saya telah mencantumkan semua sumber data yang telah saya gunakan dalam penulisan dalam penulisan karya ini, sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Saya bersedia menerima sanksi berdasarkan peraturan undang-undang yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram apabila dikemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain.

Mataram, 12 juli 2023


Winda Febriana
NIM.2019G1C026



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WINDA FEBRIANA
NIM : 2019G1C026
Tempat/Tgl Lahir : Konte 19 Februari 2003
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Agama Islam
No. Hp : 082 341 193 657
Email : Windaw474@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

MANAJEMEN PRODUKSI SIARAN BERITA DI TELEVISI
PADA PROGRAM NTB HARI INI DI TVRI STASIUN NTB

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 43 ?

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, Kamis, 06 Juli 2023
Penulis



WINDA FEBRIANA
NIM. 2019G1C026

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WINDA FEBRIANA
NIM : 201961026
Tempat/Tgl Lahir : Konte, 19 Februari 2002
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Agama Islam
No. Hp/Email : 082 341 793 657
Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama ***tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta*** atas karya ilmiah saya berjudul:

MANAJEMEN PRODUKSI SIARAN BERITA DI TELEVISI
PADA PROGRAM NTB HARI INI DITURI STASIUN NTB.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, Kamis, 06 Juli2023
Penulis WINDA FEBRIANA


WINDA FEBRIANA
NIM. 201961026

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

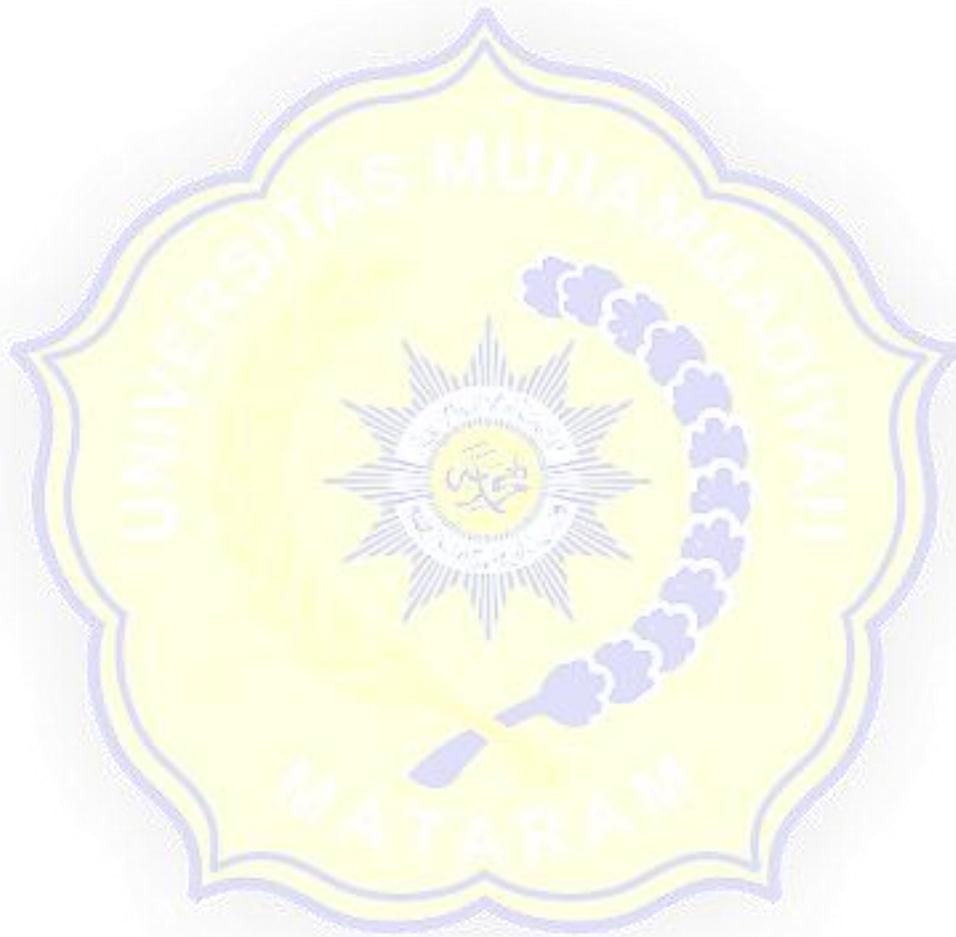

Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT atas dukungan dan do'a dari orang tercinta sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini penulis persembahkan kepada orang-orang tercinta yang telah membantu dan mendukung penulis hingga sampai di titik ini. Oleh karena itu dengan rasa bangga dan bahagia penulis ucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada:

1. Allah SWT karena atas ijin dan karunianya maka skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.
2. Kakek saya tercinta Muhdar Arsyad (Almarhum) yang sebelumnya telah mendukung dan menjadi support system terbaik bagi penulis.
3. Orang tua saya ayahanda Ruslin dan ibunda Nurhaidah yang telah memberikan dukungan secara moril maupun material serta do'a dan dukungan yang tiada henti untuk kesuksesan saya. Karena tiada kata seindah do'a dan tiada do'a yang paling khusuk selain dari do'a kedua orang tua.
4. Saudari saya Nirwana yang telah mendukung dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. M.Firas Rizaldiansyah yang selalu mengsupport, membantu dan memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Keluarga besar saya paman, bibi yang selalu memberikan dukungan penuh semangat.

7. Dan Teman-Teman seperjuangan jurusan KPI yang telah kebersamai, membantu serta kerja samanya selama ini.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat serta karunianya, karena dengan ridhonya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan kesempatan yang berbahagia ini, saya mengucapkan terimakasih atas kesempatan yang diberikan untuk mempersembahkan skripsi ini. Skripsi ini merupakan hasil dari perjalanan panjang dan pengalaman yang telah saya dapatkan selama proses penelitian. Skripsi ini berjudul “Manajemen Produksi Siaran Berita Pada Program NTB HARI INI di TVRI Stasiun NTB” dan merupakan hasil penelitian yang dilakukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana S.Sos Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.

Sholawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada Sang Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kejahiliah menuju zaman yang terang benderang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini. Proses penyusunan skripsi ini tidaklah mudah, namun dengan dukungan dan bimbingan dari banyak pihak penulis berhasil menyelesaikannya. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram
2. Kepada Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram
3. Kepada Wakil Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.

4. Kepada Ibu Endang Rahmawati, M.Kom.I selaku Kaprodi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan dosen pembimbing I yang selalu sabar membimbing, memberikan arahan serta masukan yang berharga selama proses penyusunan skripsi.
5. Kepada Bapak Yusron Saudi, ST. M.Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing, memberikan arahan serta masukan yang berharga selama proses penyusunan skripsi.
6. Kepada Orang tua penulis yang banyak memberikan dukungan baik moril maupun materil.
7. Siti Nirwana Amd, S.I saudari penulis yang selalu memberikan semangat dan dukungan penuh.
8. M.Firas Rizaldiansyah yang selalu ada dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Namun penulis berharap bahwa hasil penelitian ini dapat menjadi kontribusi yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang komunikasi dan penyiaran islam. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi refrensi yang berguna bagi pembaca.

Mataram, 20 Desember 2022

Winda Febriana

ABSTRAK

Febriana, Winda 2023. *Manajemen produksi siaran berita pada program NTB HARI INI di TVRI stasiun NTB.*

Penelitian ini di latar belakang oleh manajemen penyiaran Televisi publik dalam mengelola dan menyajikan sebuah berita kepada masyarakat di TVRI NTB, sehingga masyarakat tertarik untuk menonton tayangan acara tersebut. Berdasarkan rumusan masalah yaitu Manajemen Produksi Berita di Televisi pada Program NTB HARI INI di TVRI Stasiun NTB. Tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui Manajemen Produksi Siaran Berita Pada Program NTB HARI INI di TVRI Stasiun NTB. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif metode deskriptif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data mulai dari reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Adapun hasil penelitian ini adalah Manajemen Produksi Siaran Berita Pada Program NTB HARI INI di TVRI Stasiun NTB dilakukan melalui tiga tahapan produksi yaitu, pra produksi, produksi dan pasca produksi sesuai dengan fungsi manajemen. (1) Planning merupakan tahap awal dalam Proses pra produksi dalam manajemen berita TVRI NTB dimulai dari rapat redaksi untuk menentukan materi berita (2) Organizing merupakan pembagian tugas dalam memproduksi program berita NTB HARI INI di TVRI Stasiun NTB. (3) Actuating merupakan tahap produksi setelah pra produksi, di mulainya turun liputan, penulisan naskah berita, dan proses editing. (4) Controlling merupakan tahap pasca produksi dari manajemen berita TVRI NTB, tahapan ini merupakan tahap akhir pada saat berita di siarkan dan proses evaluasi berita.

KATA KUNCI : Manajemen produksi berita, program NTB HARI INI, TVRI NTB.

THE PRODUCTION MANAGEMENT OF NEWS BROADCASTS ON TODAY'S NTB PROGRAM AT TVRI NTB STATION

ABSTRACT

The administration of public television broadcasting in managing and presenting news to the public on TVRI NTB, so that people are interested in viewing the program, is the driving force behind this research. Based on how the issue was formulated, specifically the NTB HARI INI program on TVRI NTB Station's news production management. The goal of this study is to learn more about the production management of news broadcasts for the TVRI NTB Station's NTB HARI INI program. Data for this study came through observation, interviews, and documentation using descriptive qualitative research methods. Data reduction, presentation, and conclusion-drawing are the first steps in data analysis. According to the study's findings, pre-production, production, and post-production are the three stages of production that are used to manage the creation of news broadcasts in the NTB HARI INI Program on TVRI NTB Station. (1) The first stage of the management pre-production process is planning. TVRI NTB news starts from an editorial meeting to determine news material (2) Organizing is the division of tasks in producing the NTB TODAY news program on TVRI NTB Station. (3) Actuating is the production stage after pre-production, starting with coverage, writing news scripts, and the editing process. (4) Controlling is the post-production stage of TVRI NTB news management, this stage is the final stage when the news is broadcast and the news evaluation process.

Keywords: *News Production Management, NTB HARIDI Program, TVRI NTB*



DAFTAR ISI

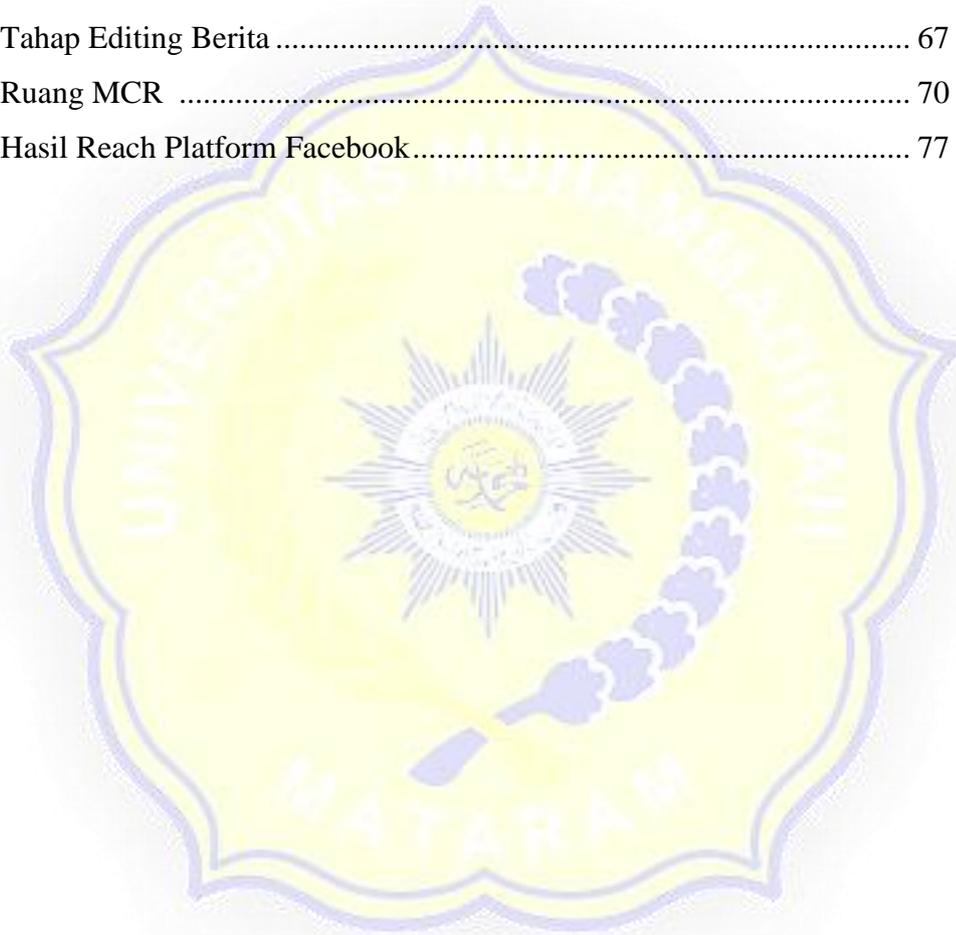
LEMBAR JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Kajian Teori	11
2.2.1 Komunikasi Massa	11
2.2.2 Televisi	13
2.2.3 Manajemen Penyiaran Televisi	16
2.2.4 Jurnalistik Penyiaran	19
2.2.5 Manajemen Siaran Berita Televisi	22
2.3 Kerangka Berpikir	26

BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Jenis Penelitian	28
3.2 Tempat Penelitian.....	29
3.3 Sumber Data.....	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.5 Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Profil TVRI Stasiun NTB	35
4.1.1 Sejarah.....	35
4.1.2 Visi dan Misi LPP TVRI Stasiun NTB.....	38
4.1.3 Tugas dan Fungsi PPID LPP TVRI	39
4.1.4 Logo dan Arti Logo TVRI	40
4.1.5 Struktur Organisasi TVRI Stasiun NTB	43
4.2 Program Nusa Tenggara Barat Hari Ini	44
4.3 Manajemen Produksi Siaran Berita Program NTB HARI INI	45
4.4 Pra Produksi	53
4.5 Produksi	57
4.6 Pasca Produksi	68
4.7 Hambatan Dan Rintangan	78
BAB V PENUTUP.....	82
5.1 Kesimpulan	82
5.2 Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar

4.1 Logo TVRI.....	38
4.2 Rapat Redaksi Crew Berita TVRI Stasiun NTB	52
4.3 Hasil Liputan Di Kecamatan Malaka KLU.....	55
4.4 Pada Saat Melakukan Liputan.....	57
4.5 Contoh Naskah Berita di TVRI Stasiun NTB	61
4.6 Tahap Editing Berita	67
4.7 Ruang MCR	70
4.8 Hasil Reach Platform Facebook.....	77



DAFTAR TABEL

Tabel

2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu	9
2.2 Kerangka Berpikir	25
4.1 Struktur Organisasi TVRI Stasiun NTB	41
4.2 Jadwal Petugas Redaksi Berita.....	48
4.3 Tahap Pelaksanaan Produksi NTB HARI INI	49
4.4 Kegiatan Yang Dilakukan Pada Tahap Pra Produksi.....	50
4.5 Kegiatan Yang Dilakukan Pada Tahap Produksi.....	53
4.6 Piramida Terbalik Penulisan Berita	62
4.7 Kegiatan Yang Dilakukan Pada Tahap Pasca Produksi.....	64
4.8 Hasil Reach Media Sosial TVRI NTB	78



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel hasil observasi	87
Lampiran 2 Transkrip Wawancara	89
Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara Bersama KEPSTA TVRI NTB.....	107
Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara Bersama Ketua Tim Perencanaan Dan Pengendalian Produksi Penyiaran Berita TVRI NTB	108
Lampiran 5 Dokumentasi Wawancara Bersama Produser Berita TVRI NTB	109
Lampiran 6 Dokumentasi Wawancara Bersama Reporter Berita TVRI NTB	110
Lampiran 7 Dokumentasi Wawancara Bersama Editor Berita TVRI NTB..	111
Lampiran 8 Dokumentasi Surat Izin Penelitian Di TVRI NTB.....	112
Lampiran 9 Dokumentasi Surat Keterangan Selesai Penelitian di TVRI NTB	113

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media massa adalah media yang digunakan untuk menyampaikan pesan dengan menggunakan peralatan khusus mekanis dari sumber pesan ke penerima pesan, hal ini merupakan bagian yang sangat penting bagi masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai kejadian-kejadian di sekitar, dengan media massa, masyarakat akan dengan mudah mendapatkan informasi secara efektif dan akurat. Komunikasi massa juga dapat membagikan informasi yang terjadi di sekitar mereka kepada orang lain, sehingga media massa bisa digunakan sebagai sarana melakukan pertukaran informasi mengenai kejadian-kejadian di sekitar. Media massa terbagi menjadi dua jenis, yaitu media massa cetak dan media massa elektronik. Media massa elektronik salah satu media yang paling banyak diminati oleh masyarakat, karena memiliki nilai lebih dengan dukungan teknologi yang semakin canggih sehingga mudah digunakan dan efektif untuk menerima sebuah informasi. Salah satu kelebihan lain dari media elektronik adalah sifatnya yang *real time* atau disiarkan secara langsung apabila ada peristiwa atau kejadian yang sedang terjadi¹.

Media penyiaran sebagai salah satu bentuk media massa memiliki ciri dan sifat yang berbeda dengan media massa lainnya bahkan di antara sesama media penyiaran, misalnya antara radio dan televisi. Media massa televisi

¹ Araaf Azhari Denny and Indri Rachmawati, "Manajemen Media Penyiaran Televisi Swasta Lokal Dalam Memproduksi Program Informatif," *Bandung Conference Series: Communication Management* 2, no. 1 (2022): 19–23.

meskipun sama dengan radio dan film sebagai media massa elektronik, tetapi mempunyai ciri dan sifat yang berbeda, terlebih lagi dengan media cetak, masing-masing juga memiliki kelebihan dan kelemahan.²

Televisi merupakan salah satu media massa yang memberikan informasi serta hiburan bagi khalayak luas. Televisi memiliki karakteristik tersendiri sebagai media audio visual, memiliki keunggulan dari media massa lainnya, terutama dalam kecepatan penyebaran informasi pada khalayak yang luas dalam waktu yang sangat efektif. Televisi juga mempunyai beberapa fungsi sebagai media informasi bagi khalayak yang membutuhkan informasi baik itu berita nasional maupun internasional. Hal ini berguna untuk menambahkan ilmu pengetahuan mereka akan berita yang diserap oleh khalayak yang menggunakan media tersebut. Televisi merupakan alat untuk menyampaikan informasi sekaligus mengubah budaya baru, dengan disajikannya berbagai informasi melalui audio dan visual, siaran Televisi tersebut sangat mudah dalam menyampaikan sebuah informasi. Selain itu Televisi juga memiliki fungsi sebagai sarana untuk mempromosikan sebuah produk atau iklan produk dan sebagai media hiburan.³

Seiring Informasi dan berita memegang peranan yang sangat kritis dalam perbincangan tentang teknologi komunikasi yang semakin berkembang di masyarakat modern. Keinginan akan informasi dan berita harus segera dipenuhi. Penyebaran informasi dan berita kepada masyarakat luas merupakan salah satu dampak penggunaan frekuensi bebas yang berada di ranah publik

² nra. Candra Da, "Perkembangan Media Penyiaran Televisi : Menjadikan Televisi Sebagai Kebudayaan Masyarakat," *Capture : Jurnal Seni Media Rekam*, 2016.

³ Denny and Indri Rachmawati, "Manajemen Media Penyiaran Televisi Swasta Lokal Dalam Memproduksi Program Informatif." *Bandung Conference Series: Communication Management 2*, Bandung no. 1 (2022): 19–23.

dan sumber daya alam yang terbatas. Di ranah media elektronik seperti televisi dan radio. Tanggung jawab kepada publik inilah yang menjadi awal bagaimana seharusnya informasi atau berita di sampaikan. Khusus untuk program berita, di Indonesia terdapat Undang-undang No. 40 tahun 1999 tentang Pokok Pers dan Undang-undang No. 32 tahun 2002 tentang Penyiaran yang memberi aturan jelas tentang bagaimana seharusnya berita dan informasi disampaikan kepada publik/khalayak.⁴

Televisi Republik Indonesia (TVRI) merupakan televisi publik di bawah naungan pemerintah sebagai alat komunikasi dan memberikan pelayanan informasi publik dengan menciptakan lalu lintas dua jalur dari rakyat untuk pemerintah. TVRI NTB merupakan televisi terbesar di NTB dan satu satunya di bawah naungan Pemerintah No 13 Tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia sebagai televisi publik di mana menjelaskan bahwa TVRI adalah LPP yang memegang sifat independen, netral, tidak komersial, dan berfungsi melayani masyarakat. Oleh sebab itu, dalam hal ini TVRI berfungsi memberikan pelayanan siaran informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, dan tidak memihak kepada golongan tertentu tetapi dapat memberikan informasi yang berguna kepada publik.

TVRI memiliki banyak stasiun diberbagai provinsi salah satunya Provinsi NTB. TVRI NTB mempunyai cara tersendiri dalam mengelola penyiarannya, Karena perbedaan karakter baik sumber daya manusia maupun pengelola dan pemilik stasiun yang bersangkutan, TVRI NTB memiliki cara

⁴ Desliana Dwita, "Televisi Dan Kepentingan Pemilik Modal Dalam Perspektif Teori Ekonomi Politik Media," Riau Jurnal Ipteks Terapan 8, no. 4 (2015), hlm 252–261.

tersendiri dalam mengelola penyiaran. Meskipun TVRI NTB merupakan bagian dari TVRI secara keseluruhan, namun juga memiliki karakteristik tersendiri dalam mengatur manajemen penyiarannya.

TVRI NTB mempunyai program unggulan berita yaitu *Nusa Tenggara Barat Hari Ini* (NTB HARI INI) dimana NTB HARI INI tayang setiap hari pukul jam 17.00 – 18.00 WITA. Program NTB HARI INI tayang setiap senin-sabtu secara live di TVRI NTB dan untuk dihari minggu khusus untuk program NTB Sepekan. Program Berita Nusa Tenggara Barat Hari Ini menyajikan berbagai berita teraktual yang terjadi di daerah NTB dan memperhatikan kode etik jurnalistik pada televisi dalam menyaring kembali berita yang dapat disiarkan kepada masyarakat. Dalam menyiarkan berita dibutuhkan tahapan yang dilakukan salah satunya melakukan liputan. Dalam meliput berita yang akan disiarkan harus sesuai dengan tema yang telah di tentukan oleh produser, baik tentang ekonomi, politik maupun bencana alam. Berita yang tidak lengkap atau tidak jelas baik dari audio visual maupun naskah tidak akan di siarkan. Tujuan dari program NTB HARI INI di TVRI NTB adalah meningkatkan pemahaman dan wawasan pemirsa tentang berbagai permasalahan aktual yang terjadi di masyarakat.

Pembuatan program acara televisi termaksud di dalam pembuatan program berita pada dasarnya dimulai dari proses perencanaan, produksi dan menyiarkan siaran berita. Dalam menjaga eksistensi televisi dan mempertahankan *audiens*, televisi harus mempunyai manajemen dalam penyiaran. Fungsi manajemen penyiarannya di Televisi mengoptimalkan dan

sering melakukan evaluasi kinerja staf, dengan tujuan untuk terus meningkatkan tahapan implementasi dari pembuatan berita.

Manajemen produksi siaran berita *Nusa Tenggara Barat Hari Ini* oleh TVRI stasiun NTB menarik diteliti dikarenakan peneliti ingin mengetahui tentang manajemen penyiaran Televisi publik dalam mengelola dan menyajikan sebuah berita kepada masyarakat, sehingga masyarakat tertarik untuk menonton tayangan acara tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis ingin mengangkat judul **MANAJEMEN PRODUKSI SIARAN BERITA DI TELEVISI PADA PROGRAM NTB HARI INI DI TVRI STASIUN NTB.**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Manajemen Produksi Siaran Berita di Televisi Pada Program NTB HARI INI di TVRI Stasiun NTB?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Manajemen Produksi Siaran Berita di Televisi Pada Program NTB HARI INI di TVRI Stasiun NTB

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian manajemen produksi siaran berita NTB HARI INI oleh TVRI stasiun NTB , penelitian memberikan dua manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan ilmiah bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang

Komunikasi dan Penyiaran bagian manajemen produksi siaran berita pada Televisi.

- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan atau referensi bagi semua pihak yang membutuhkan pustaka mengenai manajemen produksi siaran berita pada Televisi.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan *referensi* dan evaluasi bagi para pemilik media mengenai manajemen produksi siaran berita di Televisi.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk dapat mengetahui isi penelitian ini, maka secara singkat akan disusun dalam 5 bab, yang terdiri dari :

Bab satu yaitu pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab dua yaitu tinjauan pustaka membahas mengenai kajian pustaka, dan kajian teori.

Bab tiga yaitu metode penelitian membahas mengenai jenis penelitian, satuan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

Bab empat hasil dan pembahasan mengenai manajemen produksi siaran berita pada program NTB HARI INI di TVRI stasiun NTB.

Bab lima penutup membahas mengenai kesimpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu (Previous Research) :

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Susanti & Ratmita, 2020) dengan judul “**Manajemen Produksi Program Berita di INEWS TV Bandung**” penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan bagaimana fungsi penyebaran informasi media massa kepada khalayaknya. Sebagai salah satu jenis komunikasi massa, televisi memiliki tujuan untuk memberikan informasi kepada khalayaknya. Penontonnya beragam, yang memungkinkan pemilik siaran televisi berita, khususnya televisi berita, untuk menghasilkan konten siaran yang memberikan lebih banyak berita dan informasi kepada pemirsanya. Walaupun televisi berita pemirsanya lebih sedikit dari televisi hiburan, tetap diperlukan, dan INews TV Jakarta yang diizinkan menyiarkan berita dengan variasi daerah, adalah salah satu yang tetap bertransmisi. Skripsi ini berupaya memberikan gambaran tentang manajemen produksi siaran berita di INews TV Bandung. Dengan menggunakan desain penelitian deskriptif-kualitatif.⁵
2. Penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhan et al., 2021) dengan judul “**Manajemen Produksi Siaran Berita Liputan 6 SCTV Selama Pandemi Covid - 19**” Penelitian yang mencoba menjelaskan tentang adaptasi media penyiaran di masa pandemi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Liputan 6 SCTV mengelola produksi program berita di masa wabah Virus Corona serta aturan pembatasan jarak di DKI

⁵ Santi Susanti and Reksa Anggia Ratmita, “*Manajemen Produksi Program Berita Di Inews Tv Bandung,*” *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi* 2 (2020), hlm 1-16.

Jakarta. Apakah ada perubahan lagi dalam cara produksi siaran berita di Liputan 6 SCTV ? Studi ini juga memahami bagaimana penyesuaian Liputan 6 SCTV, sebuah program dari media bisnis, di tengah wabah Covid-19. Pendekatan studi kasus digunakan dalam penelitian ini. Wawancara mendalam, rekaman, arsip, dan studi kasus digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Wartawan mewawancarai narrator secara langsung pada tahap awal peliputan berita berdasarkan temuan analisis. Namun, selama pandemi Covid-19 wawancara dilakukan dengan menggunakan perantaran media conference seperti zoom, skype, dan lainnya. Apabila kegiatan liputan diperuntukkan di daerah zona merah maka liputan dilakukan dengan jarak 100 meter memanfaatkan perantaran narasumber yang tinggal di daerah tersebut untuk mendapatkan informasi yang akurat.⁶

3. Penelitian yang dilakukan oleh (Wa Ode Nur Asyifah, 2021) dengan judul **”Strategi Manajemen Bidang Program Lembaga Penyiaran Publik TVRI Sulawesi Selatan Dalam Meningkatkan Mutu Tayangan”**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyajikan pendekatan manajemen strategis yang direkomendasi Morrisan untuk sektor program penyiaran publik TVRI Sulawesi Selatan dalam rangka meningkatkan kualitas siaran. Tujuan selanjutnya adalah untuk memahami aspek pendukung dan penghambat program TVRI Sulawesi Selatan dalam rangka meningkatkan kualitas siaran sebagai lembaga penyiaran publik.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Karyawan TVRI

⁶ M. Failasuf Ramadhan, Audrey Vania Zachrani Kinasih, and Ditha Aditya Pernikasari, “Manajemen Produksi Siaran Berita Liputan 6 SCTV Selama Pandemi Covid-19,” *Jurnal Audiens* 2, no. 2 (2021), hlm 252-256.

Sulawesi Selatan digunakan sebagai sumber data, dan data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁷

Tabel 2.1

Perbandingan Penelitian Terdahulu

NO	Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Penelitian oleh Santi Susanti, Reksa Anggia Ratmita Program Studi Televisi dan Film, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Padjadjaran Bandung 2020. Judul penelitian : Manajemen Produksi Program Berita di INEWS TV Bandung	Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu sama-sama menggunakan indikator Manajemen pada program berita di televisi, dan sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif-kualitatif.	Perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang yaitu dimana sebelumnya, peneliti terkonsentrasi pada produksi program INews TV yang berlokasi di Bandung sedangkan penelitian sekarang ingin mengetahui manajemen produksi siaran berita di televisi pada program NTB HARI INI yang berlokasi di TVRI stasiun NTB.
2.	Penelitian oleh M. Failasuf Ramadhan, Audrey Vania Zachrani Kinasih, Ditha Aditya Pernikasari Program	Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu sama – sama indikator manajemen produksi	Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu penelitian terdahulu

⁷ Wa Ode Nur Asyifah, “Strategi Manajemen Bidang Program Lembaga Penyiaran Publik TVRI Sulawesi Selatan Dalam Meningkatkan Mutu Tayangan” (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021).

	<p>Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 2021.</p> <p>Judul Penelitian : Manajemen Produksi Siaran Berita Liputan 6 SCTV Selama Pandemi Covid-19</p>	<p>siaran Berita, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sama melalui wawancara dan observasi tetapi dengan metode yang berbeda.</p>	<p>menjelaskan tentang adaptasi media penyiaran di masa pandemi dengan tujuan untuk mengetahui manajemen produksi siaran berita Liputan 6 SCTV selama wabah Covid-19, dan menggunakan metode studi kasus dalam penelitiannya, sedangkan penelitian sekarang ingin mengetahui manajemen produksi siaran berita di televisi pada program NTB HARI INI di TVRI stasiun NTB dengan menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif.</p>
3.	<p>Penelitian Oleh Wa Ode Nur Asyifah Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah</p>	<p>Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu memilih objek penelitian televisi publik TVRI yaitu dimana meneliti sama-sama menggunakan</p>	<p>Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu penelitian terdahulu fokus kepada strategi manajemen bidang</p>

	<p>Makasar 2021.</p> <p>Judul Penelitian: Strategi Manajemen Bidang Program Lembaga Penyiaran Publik TVRI Sulawesi Selatan Dalam Meningkatkan Mutu Tayangan</p>	<p>indikator manajemen dan menggunakan penelitian kualitatif.</p>	<p>program Lpp TVRI Sulawesi Selatan dalam meningkatkan mutu tayang serta mengetahui factor pendukung dan penghambat program TVRI Sulsel, sedangkan penelitian sekarang fokus kepada Manajemen produksi siaran berita televiisi pada program NTB HARI INI di TVRI stasiun NTB.</p>
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Komunikasi Massa

Komunikasi massa menurut Breiner adalah sebuah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa, dimana media massa ini baik itu media massa cetak meliputi buku, surat kabar atau Koran, tabloid, dan majalah. Sedangkan yang termaksud media massa elektronik adalah radio, film, dan juga televisi. Komunikasi massa adalah adalah jenis komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah khalayak. Pool menjelaskan bahwa komunikasi massa berlangsung secara *interposed*, artinya tidak ada kontak

secara langsung antara sumber pesan atau pemberi pesan dengan penerima pesan, karena pesan disampaikan melalui media massa.⁸

Pengertian komunikasi massa menurut McQuail

1. Komunikasi massa memiliki sifat mampu menjangkau masyarakat dalam jumlah yang cukup banyak dan memiliki jangkauan yang sangat luas (*universality of reach*).
2. Komunikasi massa bersifat terbuka untuk umum, artinya setiap orang dapat menerima komunikasi darinya. Akibatnya, pesan harus bersifat umum dan tidak boleh rahasia atau menyebutkan kelompok tertentu. Selanjutnya, penerima komunikasi dari komunikasi massa berasal dari berbagai lapisan masyarakat, antara lain nelayan, pedagang, perawat, dokter, guru, pengusaha, maupun para pejabat.
3. Popularitas dapat ditingkatkan melalui komunikasi massa. Banyak orang publik menjadi lebih terkenal karena media, termasuk para pemimpin pemerintahan dan selebritas *public figure*.⁹

⁸ M.I.Kom Teddy Dyatmika, *Ilmu Komunikasi*, ed. Sos. Syamsul Bakhri (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021). Hlm 69

⁹ Ibid. M.I.Kom Teddy Dyatmika, *Ilmu Komunikasi*, ed. Sos. Syamsul Bakhri (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021).Hlm 69-70

2.2.2 Televisi

1. Pengertian Televisi

Istilah "televisi" (dari bahasa Yunani tele, yang berarti "jauh") dan "penglihatan" (dari kata kerja Latin videre, yang berarti "melihat") memiliki asal yang berbeda. Dengan demikian, televisi, yang secara sederhana didefinisikan sebagai gambar dan suara yang dibuat di satu lokasi (studio televisi) dan dilihat dari lokasi "lain" melalui perangkat penerima (televisi).¹⁰

Menurut Wahyudi, televisi adalah teknologi yang digunakan untuk mentransfer informasi melalui penggunaan bayangan atau suara. Media Televisi disebut sebagai media massa, sedangkan radio dan film adalah media massa elektrik yang sangat mengandalkan listrik untuk menyampaikan pesan. Ruang dikendalikan oleh televisi, tetapi siarannya tidak dapat dilihat lagi/waktu tidak dikendalikan. Selain itu, media televisi menyiarkan suara dan gambar. Televisi, menurut Kuswandi, merupakan perpaduan antara media dengar dan gambar yang bersifat politis, informatif, menghibur, atau gabungan dari ketiganya. Informasi televisi akan mudah dipahami karena jelas keras dan terlihat secara visual.¹¹

Dalam hal transmisi, audio dan video digabungkan dalam televisi untuk menghasilkan visual yang bergerak. Tanpa prinsip radio, pemirsa tidak akan dapat melihat siaran televisi, dan tanpa komponen film, gambar

¹⁰ Ansori, "“Manajemen Penyiaran Berita Televisi Lokal (Studi Pada Program Berita ‘Suguhan Sepincuk Berita’ Di JTV Madiun),” *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 3, no. April (2015): hlm 49–58.

¹¹ Ibid. "Manajemen Penyiaran Berita Televisi Lokal (Studi Pada Program Berita ‘Suguhan Sepincuk Berita’ Di JTV Madiun),” *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 3, no. April (2015): 49–58.

bergerak atau hidup tidak dapat dilihat. Oleh karena itu, diperlukan panduan audio atau video.¹²

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan televisi adalah gambar dan suara yang diproduksi di satu tempat (studio televisi) dapat dilihat dari tempat “lain” melalui perangkat penerima (televisi) yang dapat menyebar ke seluruh penjuru dunia, dapat dilihat dan juga dapat didengar oleh publik.

2. Karakteristik Televisi

Televisi adalah media pandang sekaligus media dengar (audio-visual). Ia berbeda dengan media cetak yang lebih merupakan media pandang. Orang memandang gambar yang ditayangkan di televisi, sekaligus mendengar atau mencerna narasi dari gambar tersebut.

a. Mengutamakan Gambar

Kekuatan televisi lebih terletak pada gambar-gambar yang melengkapi narasi atau sebaliknya pada pemaparan narasi yang diperkuat oleh gambar-gambar. Tentu saja gambaran yang dimaksud adalah kehidupan nyata, membuat televisi lebih menarik dibandingkan media cetak.

b. Mengutamakan Kecepatan

Kalau deadline media cetak satu hari, deadline televisi satu detik. Televisi mengutamakan kecepatan. Kecepatan bahkan menjadi salah satu faktor yang berkontribusi terhadap nilai berita televisi. Berita yang paling menarik atau menonjol dalam kurun

¹² Ibid. “Manajemen Penyiaran Berita Televisi Lokal (Studi Pada Program Berita ‘Suguhan Sepincuk Berita’ Di JTV Madiun),” *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 3, no. April (2015): 49–58.

waktu tertentu niscaya akan dipersoalkan terlebih dahulu oleh televisi.

c. Bersifat sekilas

Jika media cetak menghargai dimensi ruang. Televisi mengutamakan dimensi waktu atau durasi. Durasi berita televisi dibatasi. Berita di televisi biasanya detail.

d. Bersifat satu arah

Televisi bersifat satu arah. Kecuali untuk beberapa program interaktif, pemirsa tidak dapat menanggapi siaran televisi pada saat itu. Pemirsa hanya memiliki satu kesempatan untuk memahami berita yang disiarkan televisi. Pemirsa tidak bisa, misalnya, meminta presenter membaca ulang berita televisi karena belum paham atau ingin tahu lebih banyak tentang berita tersebut.

e. Daya jangkau luas

Televisi memiliki khalayak yang luas. Artinya, televisi menyentuh masyarakat dari semua lapisan masyarakat dan dari semua kelompok sosial ekonomi. Seseorang yang buta huruf tidak dapat membaca berita media cetak, tetapi ia dapat melihat keadaan sosial ekonomi masyarakat secara umum.

Pemahaman tentang karakteristik ini dianggap penting, karena dalam karakteristik ini akan dibahas hal-hal yang harus diperhatikan oleh para pengembang program televisi, baik itu sebagai penulis naskah maupun pelaksana produksi.¹³

¹³ Siti Nurfatimah, "Produksi Program Televisi" (Sultan Ageng Tirtayasa, 2015).

2.2.3 Manajemen Penyiaran Televisi

1. Pengertian Manajemen Penyiaran Televisi

Dalam kegiatan penyelenggaraan penyiaran sebuah lembaga penyiaran diperlukan suatu manajemen, kita sebut saja manajemen penyiaran. J.B Wahyudi berpendapat bahwa definisi manajemen penyiaran adalah sebagai kemampuan seseorang untuk mempengaruhi atau memanfaatkan kepandaian atau keterampilan orang lain untuk merencanakan, memproduksi, dan menyiarkan siaran dalam usaha untuk mencapai tujuan bersama.¹⁴

Morissan menegaskan, tanggung jawab dalam menjalankan stasiun penyiaran pada dasarnya dapat dibagi dalam dua kategori umum yaitu:

- a. Manajemen penyiaran.
- b. Pelaksanaan operasional penyiaran.

Masing-masing kategori membutuhkan struktur dan tanggung jawab fungsional sendiri-sendiri. Fungsi manajemen pada stasiun penyiaran akan mengalir berurutan mulai dari atas sampai bawah, mulai dari pimpinan tertinggi, direktur utama atau manajer umum hingga ke manager, staf dan seterusnya ke bawah.¹⁵

Morissan, mengemukakan beberapa pengertian mengenai manajemen sebagai berikut:

- a. Schoderbek, Coiser, dan Alpin, memberikan definisi manajemen sebagai: suatu proses untuk mencapai tujuan organisasi melalui pihak-pihak lain.

¹⁴ Ibid. Siti Nurfatimah, "Produksi Program Televisi" (Sultan Ageng Tirtayasa, 2015).

¹⁵ Ibid. Siti Nurfatimah, "Produksi Program Televisi"

- b. Stoner, memberikan definisi manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha.
- c. Pringle, Jennings, dan Longenecker yang mendefinisikan manajemen sebagai proses memperoleh dan mengkombinasikan sumber daya manusia, keuangan, informasi dan fisik untuk mencapai tujuan utama organisasi, yaitu menghasilkan suatu barang dan jasa yang diinginkan sebagai segmen masyarakat.
- d. Howard Carlisle, Mengemukakan pengertian manajemen yang lebih menekankan pada pelaksanaan fungsi manajer yaitu mengarahkan, mengoordinasikan, dan memengaruhi operasional suatu organisasi agar mencapai hasil yang diinginkan serta mendorong kinerja secara total.
- e. Wayne Mondy memberikan definisi kinerja secara total. Menekankan pada factor manusia dan materi sebagai berikut : proses perencanaan, pengorganisasian, memengaruhi dan pengawasan untuk mencapai tujuan organisasi melalui koordinasi penggunaan sumber daya manusia dan materi.¹⁶

2. Fungsi Manajemen

Stephen P.Robbins dan James A.F. Stoner meringkasnya menjadi empat fungsi manajemen yaitu:

- a. *Perencanaan*, yaitu menentukan tujuan organisasi, menetapkan strategi keseluruhan untuk mencapai tujuan, dan mengembangkan

¹⁶ Ansori, ““Manajemen Penyiaran Berita Televisi Lokal (Studi Pada Program Berita ‘Suguhan Sepincuk Berita’ Di JTV Madiun).”*Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 3, no. April (2015): hlm 49–58.

hierarki rencana yang menyeluruh untuk memadukan dan mengoordinasikan kegiatan tersebut. Fungsi ini juga menunjukkan bahwa para manajer terlebih dahulu memikirkan tujuan untuk kegiatannya, berdasarkan metode, rencana atau logika tertentu.

b. *Pengorganisasian*, yaitu menetapkan tugas-tugas yang harus di kerjakan, siapa yang harus mengerjakan, bagaimana tugas-tugas itu dikelompokkan, siapa melapor kepada siapa, dan di mana keputusan harus di ambil. Dalam hal ini manajer mengoordinasikan sumber daya manusia dan sumber daya bahan yang dimiliki organisasi. Efektivitas suatu organisasi bergantung pada kemampuan manajer untuk mengerahkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan organisasi.

c. *Kepemimpinan*, yang mencakup hal memotivasi bawahan, mengarahkan orang lain, menyeleksi saluran komunikasi yang paling efektif, dan memecahkan konflik kepemimpinan juga menunjukkan bagaimana para manajer mengerahkan dan memengaruhi bawahannya, serta menggunakan orang lain untuk melaksanakan tugas tertentu. Dengan menciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan, secara tidak langsung manajer telah membantu karyawan ke arah peningkatan produktivitas kerja yang optimal.

d. *Pengendalian*, yaitu memantau kegiatan-kegiatan untuk memastikan kegiatan itu dicapai sesuai dengan yang direncanakan dan mengoreksi setiap penyimpangan yang berarti. Dalam hal ini manajer berusaha sedapat mungkin agar mekanisme kerja organisasi didorong

ke arah pencapaian tujuan. Apabila dalam pelaksanaannya terjadi penyimpangan atau kesalahan prosedur, para manajer harus berusaha mencari penyebab dan solusi yang tepat agar mekanisme kerja organisasi dapat berjalan sesuai rencana.¹⁷

Penjelasan tersebut menunjukkan peran masing-masing anggota organisasi/perusahaan yang terkoordinasi melalui penjabaran fungsi-fungsi manajemen. Fungsi tersebut diaplikasikan ke dalam kegiatan organisasi yang saling berhubungan satu sama lain, sebagai proses yang sistematis, dengan menggunakan semua sumber daya organisasi/perusahaan, seperti keuangan, peralatan, informasi, dan orang-orang yang terlibat di dalamnya.¹⁸

2.2.4 Jurnalistik Penyiaran

1. Pengertian Jurnalistik Penyiaran

Kata 'Jurnalistik', yang dalam bahasa Inggris disebut *journalistics*, secara harfiah, lazim diartikan sebagai suatu yang bersifat kewartawanan atau berkarakter kejournalistikan, suatu yang bertali-temali dengan ihwal wartawan atau jurnalis, sesuatu yang bertautan dengan perihal kejournalisme-an atau kewartawanan. Akan tetapi, jika dirunut secara lebih mendalam lagi, utamanya jika ditilik dari sisi asal-usul kata atau dari sudut etimologisnya, dalam bahasa Yunani terdapat istilah *de jour*, yang artinya 'hari ini'. Jadi, sosok bahasa didalam ragam jurnalistik atau bahasa pers itu sesungguhnya menunjuk pada bahasa yang dipakai untuk menyampaikan

¹⁷ dr.dewi k. Soedarsono, *Sistem Manajemen Komunikasi*, kedua. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014). Hlm 13-14.

¹⁸ Ibid. dr.dewi k. Soedarsono, *Sistem Manajemen Komunikasi*, kedua. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014). Hlm 13-14.

sosok fakta, sosok laporan, sosok berita, sosok tulisan yang terjadi terkini pada saat sekarang ini. Jadi, sekali lagi, *de jour* bukanlah peristiwa yang terjadi di masa-masa lampau, sudah lewat atau bahkan sudah usang yang mesti diangkat di dalam media massa cetak itu, akan tetapi peristiwa yang paling terkini.¹⁹

Jurnalisme, menurut Adinegoro, adalah kemampuan mengarang untuk menyampaikan pesan kepada publik secepat mungkin agar tersebar luas. Sementara itu, ilmu komunikasi mendefinisikan jurnalisme sebagai modus komunikasi yang mendistribusikan berita atau ulasan berita tentang kejadian umum dan aktual sehari-hari secepat mungkin²⁰

Menurut A. Muis, seorang pakar hukum komunikasi, definisi jurnalistik cukup banyak. Namun definisi-definisi tersebut memiliki kesamaan yang bersifat umum. Semua definisi jurnalistik memasukan unsur media massa, penulisan berita, dan waktu yang tertentu (aktualitas). Jurnalistik adalah tindakan diseminasi informasi, opini, dan hiburan untuk orang ramai (publik) yang sistematis dan dapat dipercaya kebenarannya melalui media komunikasi massa modern (Roland E. Wolesely dan Laurence R. Campbell, 1949 dalam *Exploring Journalism*). Atau laporan tentang kejadian-kejadian yang muncul pada saat laporan ditulis, bukan suatu kejadian yang bersifat tetap mengenai suatu situasi (Edwin Emery et al, 1965: 10 dalam *Introduction to Mass Communication*). Menurut Edwin Emery dalam jurnalisitik selalu harus ada unsur kesegaran waktu

¹⁹ M.Hum. Dr. R. Kunjana Rahardi, *Bahasa Jurnalistik*, ed. Asep Jamaludin (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011). Hlm 5-7.

²⁰ Askurifai Baksin, *Jurnalistik Televisi*, ed. Rema Karyanti S. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2013). Hlm 47-48.

(*timeliness* atau aktualitas). Seorang jurnalis memiliki dua fungsi utama. Pertama, melaporkan berita dan kedua, membuat interpretasi dan memberikan pendapat yang didasarkan pada beritanya. (Muis).²¹

2. Berita

Banyak teori yang mendefinisikan pengertian berita, diantaranya “*News is the timely of facts or opinion of interest or importance, or both, to a considerable number of people*”. Berita adalah laporan tercatat mengenai fakta atau opini yang sangat penting dan menarik, atau ke duanya, bagi sejumlah besar orang.²²

Secara garis besar, berita dapat digolongkan dalam dua jenis, yaitu:

a. Hardnews

Hardnews adalah jenis berita langsung yang memiliki sifat *timely* atau terikat waktu. Berita jenis ini sangat tergantung pada aktualitas waktu, sehingga keterlambatan berita akan menyebabkan berita menjadi basi.

b. Softnews

Softnews adalah berita tidak langsung yang tidak memiliki sifat *timeless* atau terikat waktu. Berita jenis ini tergantung pada waktu, sehingga bisa di baca, didengar, dan dilihat kapanpun tanpa terikat pada aktualitas.²³

²¹ Ibid. Askurifai Baksin, *Jurnalistik Televisi*, ed. Rema Karyanti S. (Bandung: Simbiosia Rekatama Media, 2013). Hlm 47-48.

²² Jurusan Seni and Media Rekam, *Di Stasiun Tvri Yogyakarta (Perubahan Pola Siaran 6 Jam Ke 4 Jam) Fakultas Seni Rupa Dan Desain Institut Seni Indonesia (Isi) Surakarta Skripsi Berjudul : Manajemen Program Berita Televisi “ Kanal 22 ” Di Stasiun Tvri Yogyakarta*, 2014.

²³ Fajar Junaedi, *Jurnalisme Penyiaran Dan Reportase Televisi*, Pertama. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013). Hlm 57-58.

2.2.5 Manajemen Siaran Berita Televisi

Setiap media massa pasti memiliki program yang akan disampaikan kepada masyarakat luas. Begitu juga dengan televisi yang memiliki beragam program untuk disuguhkan ke tengah khalayak luas. Program-program yang akan disuguhkan itu sudah pasti melalui berbagai proses yang pada akhirnya terbentuk suatu program yang dapat dinikmati masyarakat. Proses dibuatnya program televisi biasa disebut dengan proses produksi. Dimana maksud dari proses produksi adalah sekumpulan tindakan, pembuatan atau pengolahan yang terarah, dan teratur untuk menghasilkan sebuah produk program.²⁴

Produksi televisi merupakan proses pembuatan acara untuk ditayangkan di televisi. Proses produksi ini merupakan perjalanan panjang yang melewati berbagai tahapan, melibatkan banyak sumber daya manusia dengan berbagai keahlian, dan berbagai peralatan serta dukungan biaya.²⁵

Merencanakan sebuah produksi program televisi, seseorang produser profesional akan dihadapkan pada lima hal sekaligus yang memerlukan pemikiran mendalam, yaitu materi produksi, sarana produksi (*equipment*), biaya produksi (*financial*), organisasi pelaksana produksi, dan tahapan pelaksana produksi.

a. Materi Produksi

Materi produksi adalah barang atau material yang akan diproduksi menjadi sebuah tayangan yang layak siar dan layak jual sekaligus. Materi produksi dapat berupa apa saja, seperti kejadian,

²⁴ Aswaton Hasanah et al., "(Proses Produksi Siaran Program Berita Wajah Aceh Siang Di Metro TV Aceh Edisi Oktober-Desember 2017)" (2018). Hlm 35-38.

²⁵ Ibid. Ibid. Aswaton Hasanah et al., "(Proses Produksi Siaran Program Berita Wajah Aceh Siang Di Metro TV Aceh Edisi Oktober-Desember 2017)" (2018). Hlm 35-38.

pengalaman, hasil karya, benda, binatang, dan manusia merupakan bahan yang dapat diolah menjadi produksi yang bermutu.

b. Sarana Produksi

Sarana produksi adalah sarana yang menjadi penunjang terwujudnya ide menjadi konkret, yaitu hasil produksi. Agar tiga pokok peralatan yang diperlukan sebagai alat produksi, yaitu unit peralatan pencahayaan. Selebihnya berfungsi sebagai peralatan penunjang produksi. Seperti alat transportasi untuk produksi luar studio dan unit studio dengan dekorasi untuk produksi dalam studio.

c. Biaya Produksi

Seorang produser harus memikirkan sejauh mana biaya produksi itu untuk memperoleh dukungan financial dari suatu pusat produksi atau stasiun televisi.

d. Organisasi Pelaksana Produksi

Supaya pelaksanaan shooting dapat berjalan dengan lancar, produser harus memikirkan juga penyusunan organisasi pelaksana produksi yang serapi-rapinya. Suatu organisasi pelaksana produksi yang tidak disusun dengan rapi akan menghambat jalannya produksi, berarti kerugian waktu dan uang. Dalam hal ini, produser dapat dibantu dengan asisten produser, ia mendampingi dalam mengendalikan organisasi.

Pada divisi pemberitaan, secara umum organisasi pelaksana produksi terdiri dari direktur pemberitaan, produser, asisten produser,

coordinator liputan, kameramen, editor, pengarah program, dan penyiar berita.

e. Tahap Pelaksanaan Produksi

Tahapan produksi terdiri dari tiga bagian di televisi yang lazim disebut *standar operation procedure (SOP)*, yaitu;

1) Pra-Produksi (perencanaan dan persiapan)

Tahap pra-produksi meliputi tiga bagian, sebagai berikut :

a) Penemuan Ide

Tahap ini dimulai ketika seseorang produser menemukan ide atau gagasan, membuat riset dan menuliskan naskah atau meminta penulis naskah atau meminta penulis naskah mengembangkan gagasan menjadi naskah sesudah riset.

b) Perencanaan

Tahap ini meliputi penetapan jangka waktu kerja (*time schedule*), penyempurnaan naskah, pemilihan artis, lokasi, dan *crew*. Selain estimasi biaya dan rencana alokasi merupakan bagian dari perencanaan yang perlu dibuat secara hati-hati dan teliti.

c) Persiapan

Tahap ini meliputi pemberesan semua kontak, perijinan, dan surat-surat menyurat. Latihan para artis dan pembuatan setting, meneliti, dan melengkapi peralatan yang diperlukan. Semua persiapan ini paling baik diselesaikan menurut jangka waktu kerja (*time schedule*) yang sudah ditetapkan.

2) Produksi

Sesudah perencanaan dan persiapan selesai, pelaksanaan produksi dimulai. Sutradara bekerja sama dengan para artis dan *crew* mencoba mewujudkan apa yang direncanakan dalam kertas dan tulisan (*shooting script*) menjadi gambar. Susunan gambar yang dapat bercerita. Selain sutradara, penata cahaya dan suara juga mengatur dan bekerja agar gambar dan suara bisa tayang dengan baik.

3) Pasca-Produksi

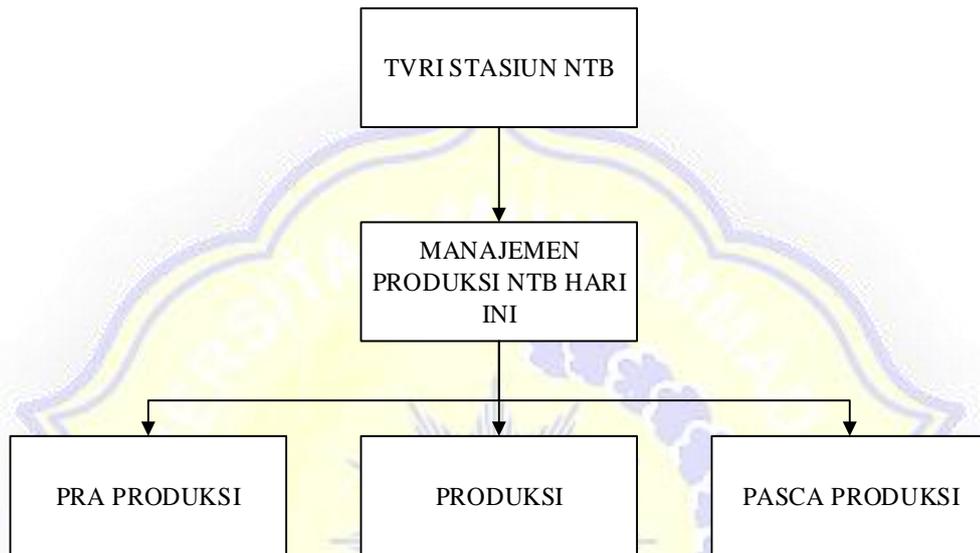
Pasca –produksi memiliki beberapa langkah, yaitu:

- a) Editing offline dengan teknik analog
- b) Editing online dengan teknik analog
- c) Mixing (pencampuran gambar dengan suara)
- d) Editing offline dengan teknik digital atau non-linier
- e) Editing online dengan teknik digital²⁶

²⁶ Hasanah et al., “(Proses Produksi Siaran Program Berita Wajah Aceh Siang Di Metro TV Aceh Edisi Oktober-Desember 2017).” (2018). Hlm 35-38.

2.3 Kerangka Berfikir

Berdasarkan dari tujuan peneliti yang ingin mengetahui bagaimana Manajemen Produksi Siaran Berita pada Program NTB HARI INI di TVRI stasiun NTB, maka dapat di gambarkan dari kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut:



Tabel 2.2 Kerangka Berpikir

Berikut penjabaran dari kerangka berpikir manajemen pemberitaan di TVRI stasiun NTB mulai dari Pra produksi, Produksi sampai dengan Pasca Produksi

1. Pra Produksi

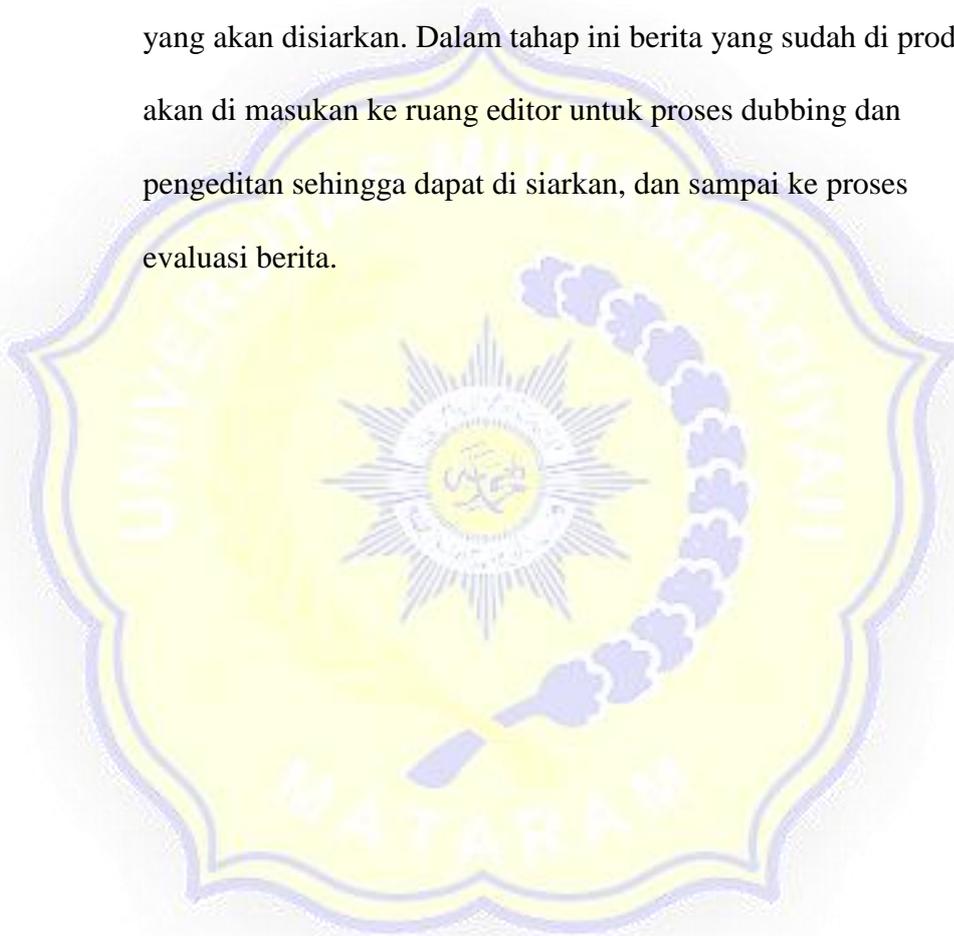
Pra produksi merupakan tahap awal dalam proses pembuatan berita di TVRI stasiun NTB dimulai dari rapat agenda setting dari penemuan ide, perencanaan dan persiapan yang dilakukan untuk menentukan tema berita hingga pembagian tugas liputan.

2. Produksi

Produksi merupakan tahap selanjutnya setelah pra produksi, dalam tahap ini masing-masing kru yang diberikan penugasan oleh produser salah satunya kameramen dan reporter akan melakukan liputan hingga penulisan naskah berita pada televisi.

3. Pasca Produksi

Pasca produksi merupakan tahap akhir dalam pembuatan berita yang akan disiarkan. Dalam tahap ini berita yang sudah di produksi akan di masukan ke ruang editor untuk proses dubbing dan pengeditan sehingga dapat di siarkan, dan sampai ke proses evaluasi berita.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada Manajemen Produksi Siaran Berita Televisi Pada Program NTB HARI INI di TVRI stasiun NTB yang menjelaskan tentang bagaimana proses produksi NTB HARI INI di TVRI stasiun NTB mulai dari pra-produksi, produksi sampai dengan pasca-produksi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif, yang bermaksud untuk memahami tentang apa yang menjadi objek penelitian. Bogdan dan Taylor menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistic. Kirk & Miller menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan (terhadap) manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan peristilahannya.²⁷

Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Menurut Narbuko penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, dengan menyajikan, menganalisis dan menginterpretasikannya. Penelitian kualitatif dengan desain deskriptif adalah penelitian yang memberi gambaran

²⁷ MSi Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. M. Si Dr. Patta Rapanna, SE. (CV. Syakir Media Press, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=JtKREAAAQBAJ&lpg=PR1&hl=id&pg=PR1#v=onepage&q&f=false>.

secara cermat mengenai individu atau kelompok tertentu tentang keadaan dan gejala yang terjadi Koentjaraningrat.²⁸

3.2 Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memilih lokasi penelitian di TVRI stasiun NTB di jln Majapahit, nomor 15 mataram ibu kota provinsi Nusa Tenggara barat. Alasan penulis memilih tempat ini, karena TVRI stasiun NTB merupakan tempat penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) selama 40 hari. Dan penulis ditempatkan pada bidang Redaksi Berita. Selama PKL, penulis sangat tertarik pada team redaksi berita dalam memproduksi berita-berita yang ada pada Program berita NTB HARI INI di TVRI stasiun NTB.

3.3 Sumber Data

Menurut Edi Riadi Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data informasi yang diperoleh tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya. Data primer ini adalah data yang paling asli dalam karakter dan tidak mengalami perlakuan statistik apapun²⁹. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan Manajemen Produksi Siaran Berita televisi pada program NTB HARI INI di TVRI stasiun NTB. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil

²⁸ Gamal Thabroni, "Metode Penelitian Deskriptif," *11 Desember 2021*, 2021, [https://serupa.id/metode-penelitian-deskriptif/..](https://serupa.id/metode-penelitian-deskriptif/)

²⁹ M Sari, M. S., & Zefri, "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelolaan Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura," *Jurnal Ekonomi* 21, no. 3 (2019): 308–315, <https://ejournal.borobudur.ac.id/index.php/1/article/view/608/583>.

wawancara, observasi dan dokumentasi dari pihak-pihak yang terlibat langsung dalam memproduksi siaran berita NTB HARI INI di TVRI stasiun NTB diantaranya Kepala Stasiun TVRI NTB Sakationo Wahyujati S.sos, Ketua tim perencana dan pengendalian produksi penyiaran berita I Nyoman Arya Setiawan, Produser berita Iksan Susiandri S.kom, Reporter berita Nilam Junia Perdana dan editor berita Ribut Ambika, S.T

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder yang diperoleh adalah dari sebuah situs internet, ataupun dari sebuah refrensi yang sama dengan apa yang sedang diteliti oleh penulis.³⁰Data sekunder yang kami gunakan berupa video berita di youtube, buku jurnal dan artikel mengenai TVRI,

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Arikunto observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Menurut Karotono pengertian *observasi* ialah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomenal sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.

Melalui teknik observasi ini, peneliti telah terjun langsung ke lokasi dimana objek penelitian ini berada ,dan sebelum nya peneliti sempat melakukan Praktik Kerja Lapangan di lokasi tersebut. Dalam observasi ini peneliti telah mengamati bagaimana proses pembuatan berita NTB HARI INI

³⁰ Ibid. M Sari, M. S., & Zefri, “Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelolaan Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura,”

di TVRI. Peneliti melihat juga tim-tim saat bekerja didalam studio saat produksi berlangsung yang dimulai dari pra produksi, produksi, hingga pasca produksi secara langsung. Peneliti juga dapat melihat set panggung dalam studio dan apa saja yang digunakan dalam studio seperti kamera yang mereka gunakan, lead berita yang mereka buat, memperhatikan durasi program siaran berita. Semua dilakukan dengan observasi supaya peneliti dapat melihat yang sebenarnya proses produksi yang dilakukan.

2. Wawancara

Menurut Kartono wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik. Sementara itu, Kerlinger berpendapat *wawancara* adalah situasi peran antarpribadi berhadapan muka (*face to face*), ketika seseorang (yakni pewawancara) mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh jawaban-jawaban yang relevan dengan masalah penelitian, kepada seseorang yang diwawancarai, atau informan³¹

Ada dua tipe wawancara dalam tataran yang luas yaitu, *wawancara tertstruktur* dan *wawancara tidak terstruktur*. Namun dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara tidak terstruktur karena pelaksanaannya lebih bebas, fleksibel dan terbuka sehingga pertanyaannya dapat berkembang dan tidak monoton ke satu pertanyaan saja.

3. Dokumentasi

³¹ M.Pd. Imam Gunawan, S.Pd., *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, ed. Suryani (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016). Hlm 306.

Menurut Bungin teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan ialah penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber noninsasi. Sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman.³²

Dalam penelitian ini hal-hal yang menjadi data dokumentasi dapat berupa naskah berita, transkrip wawancara, rekaman, buku atau profit TVRI, notulensi rapat, agenda kegiatan, laporan-laporan, visi misi TVRI stasiun NTB, rundown acara dan lain sebagainya. Data berupa dokumen tersebut diharapkan dapat menjadi bukti otentik yang dapat menguatkan keabsahan penelitian, sehingga penelitian ini menjadi lebih lengkap dengan dokumen sebagai penguat penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis Data Kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antarkajian, dan hubungannya terhadap keseluruhannya (Sparadley). Sementara itu, Bogdan & Biklen menyatakan bahwa analisis data proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang di temukan.³³

³² Ibid. M.Pd. Imam Gunawan, S.Pd., *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, ed. Suryani Hlm 306.

³³ Ibid. M.Pd. Imam Gunawan, S.Pd., *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, ed. Suryani Hlm 306.

Menurut Miles dan Huberman, analisi data kualitatif adalah suatu proses analisis yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catata-catatan tertulis di lapangan. Adapun Sugiyono menjelaskan bahwa dalam mereduksi data, kita akan di pandu oleh tujuan yang akan di capai. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, jika kita dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang kita lihat aneh, asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola, justru inilah yang harus kita jadikan perhatian dalam melakukan reduksi data.

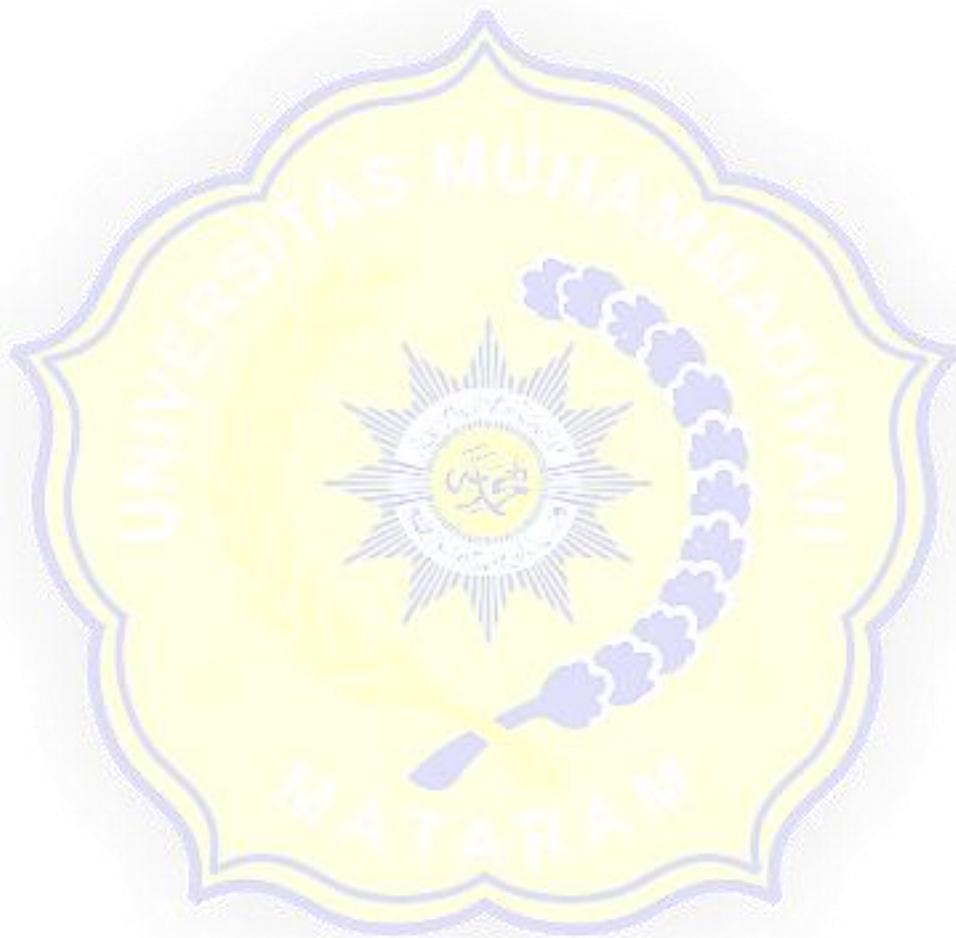
2. Penyajian Data

Penyajian data di sini merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian, kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang kita dapatkan dari penyajian-penyajian tersebut.

3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Menurut Miles dan Huberman, kita mulai mencari benda-benda, mencatat ketaraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya

masih remang-remang atau justru gelap sehingga setelah diselidiki menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.³⁴



³⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, ed. Meita Sandra (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2016). Hlm 374.

